

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang desain dan penerapan kurikulum mu'adalah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka. Dalam melakukan penelitian, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif. Oleh karenanya, semua data akan ditampilkan secara deskriptif. Sesuai dengan penjelasan Lexy J. Meleong bahwa penggunaan metode kualitatif dalam penelitian akan memberikan hasil yang lebih terperinci, yakni berupa deskripsi atau penjabaran dari obyek penelitian.¹Meleong juga menyampaikan bahwa metode ini sangat berguna bagi penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan latar belakang, misalnya motivasi, peranan, sikap dan persepsi.²

Terdapat beberapa alasan mengapa metode kualitatif inidalam studi ini. Pertama, karena sifat metode kualitatif yang adaptif sehingga mampu digunakan untuk mengatasi kenyataan ganda. Kedua, metode ini mampu membangun hubungan yang akrab antara peneliti dan responden. Ketiga, karena metode ini sangat responsif dan dinamis dalam menghadapi berbagai macam situasi sosial.³

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 4.

²*Ibid.*, h. 7.

³*Ibid.* h. 24.

Fieldresearch diterapkan sebagai jenis penelitian karena studi ini dilaksanakan secara langsung. Peneliti mengunjungi kedua pondok pesantren untuk melakukan observasi dan wawancara dengan narasumber di sana guna mendapatkan data yang lebih akurat mengenai latar belakang, situasi, dan interaksi sosial yang terjadi di tempat-tempat tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan desain dan penerapan kurikulum mu'adalah di kedua pondok pesantren. Oleh karena itu, kualitatif fenomenologi dipilih sebagai pendekatan dalam studi ini karena dianggap mampu membantu peneliti dalam mencapai tujuan penelitian

David D. William dalam buku Faisal mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif mempunyai tiga inti, yaitu: 1) Anggapan-anggapan dasar mengenai sifat realitas, korelasi antara peneliti dan obyek penelitian, kemungkinan penyamarataan, kemungkinan menjalin ikatan kausal dan fungsi nilai dalam penelitian, 2) Sifat penelitian kualitatif, 3) Prosedur penelitian kualitatif.⁴ Penelitian kualitatif mampu menyingkap fenomena secara holistik dan kontekstual menggunakan data yang didapatkan oleh peneliti sebagai instrumen kunci. Sifat dari penelitian kualitatif adalah deskriptif, sehingga pendekatan induktif sering diterapkan dalam menganalisis data.⁵

Bentuk penelitian ini adalah multisitus, yang berarti datanya merupakan hasil wawancara dan berbagai dokumen seperti catatan lapangan dan memo. Oleh

⁴*Ibid*, h. 17.

⁵Ali Saukah, et all, *Tim Penyusun Pdoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Malang: IKIP Malang, 1996), h. 1.

karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan obyek sesuai keadaan sebenarnya.

Dari pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri utama penelitian multi kasus adalah memiliki minimal dua subyek penelitian. Demikian halnya dengan penelitian ini. Kurikulum mu'adalah telah diterapkan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka. Oleh sebab itu, kedua pondok pesantren tersebut dipilih sebagai lokasi dalam studi ini.

B. Lokasi Penelitian

Studi ini berlokasi di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri yang berada di Sambirejo, Mantingan, Ngawi, Jawa Timur dan di Pondok Modern Tazakka yang berada di Sidayu, Bandar, Batang, Jawa Tengah. *Purposive sampling* diterapkan dalam pemilihan lokasi penelitian. Alasan lain yang mendasari dipilihnya dua pondok pesantren tersebut adalah karena keduanya telah cukup lama menggunakan kurikulum Mu'adalah dalam sistem pembelajarannya. Terlebih, keduanya juga merupakan lembaga percontohan dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut. Oleh sebab itu, studi ini perlu dilakukan.

C. Sumber Data

Pengertian sumber data adalah dari mana data suatu penelitian berasal.⁶Dalam studi ini, sumber data diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Pengajar, direktur dan penguji kurikulum Mu'adalah.
2. Tempat yang merepresentasikan situasi penelitian dalam diam maupun bergerak. Sumber data tersebut mampu mendeskripsikan keadaan pembelajaran dan hal terkait lainnya, misalnya situasi kelas dan ruang pengajar.

Berbagai macam dokumen dari kedua pondok pesantren yang menampilkan data dengan beraneka ragam bentuk, seperti huruf, angka, gambar dan simbol. Pengambilan data-data ini dilakukan dengan cara dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Studi ini menggunakan beberapa metode dalam mengambil data, yaitu:

1. Pengamatan Partisipan (*Participant Observation*)

Peneliti mengunjungi kedua pondok pesantren untuk mengamati bagaimana penerapan kurikulum Mu'adalah serta interaksi sosial yang terjadi di sana.⁷Proses pengamatan dilaksanakan dengan cara mengunjungi lokasi penelitian secara langsung dan mengikuti beberapa kegiatan terkait dengan penerapan kurikulum

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 4.

⁷Robert C. Bogd dan J Steven Taylor, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* Terjemahan. A.Khozin Afandi, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), h. 31.

Mu'adalah di sana. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan situasi di lokasi penelitian dan menyimpulkannya berdasarkan topik yang dibahas dalam studi ini.

2. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Rulan Ahmadi menjelaskan bahwa wawancara merupakan suatu usaha untuk mengungkapkan pengalaman-pengalaman informan terkait topik tertentu atau keadaan yang diteliti. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaannya membutuhkan jawaban yang informatif.⁸

Berikut ini merupakan beberapa langkah pengambilan data menggunakan teknik wawancara:

a. Penetapan narasumber, yaitu:

- 1) Prof. Dr. H. Amal Fatullah Zarkasy, MA. - Pengujikurikulum Mu'adalah
- 2) Dr. H. Fairuz Subakir, MA. - Direktur KMI Gontor Putri
- 3) H. Ahmad Suharto, M. Pd. - Pengasuh Pondok Modern Gontor Putri 1
- 4) Ustadzah Sabrina, S.Pd. I. - Guru Senior dan Staf KMI Gontor Putri
- 5) Zanjabila—Santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kelas 3B
- 6) Ustadz Ilhamuddin S. Th. I. - Guru Senior dan Staf KMI Pondok Modern Tazakka
- 7) H. M. Bisri, S.H.I., M.Si. - Direktur KMI dan Pimpinan Pondok Modern Tazakka
- 8) H. Hakim AsSidqi, M. Pd. I. - Ketua Dewan Guru Pondok Modern Tazakka

⁸Rulan Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), h. 71.

- 9) Muhammad Khairul- Santri Pondok Modern Tazakka Kelas 4 B
- b. Bernegosiasi dengan narasumber terkait waktu wawancara dan melaksanakan wawancara secara kekeluargaan.
 - c. Membuat transkrip hasil wawancara dengan tiga narasumber, yaitu pengajar, direktur dan penguji kurikulum Mu'adalah.
3. Dokumentasi

Data hasil observasi dan wawancara dilengkapi menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah salah satu cara memperoleh data yang berwujud dokumen, misalnya catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda.⁹

Dokumen yang dikumpulkan disesuaikan dengan kebutuhan, yaitu yang dapat menunjang penelitian. Terkait dengan penelitian ini, dokumen yang dimaksud misalnya catatan yang menjelaskan asal-usul berdirinya kedua pondok tersebut dan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan penerapan kurikulum Mu'adalah.

E. Analisis Data

Peneliti menganalisis data baik sebelum dan sesudah mengunjungi kedua pondok pesantren tersebut. Hal ini dilakukan sesuai hakikat penelitian kualitatif. Dalam praktiknya, analisis data meliputi berbagai kegiatan yang dilakukan peneliti, yaitu mengumpulkan, mempersiapkan, mengolah, menganalisis data dan menyimpulkan hasil analisis. Semua itu dilakukan dengan tujuan untuk

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 201.

mendapatkan pemahaman mengenai penerapan kurikulum Mu'adalah di kedua pondok pesantren tersebut.

1. Teknik Analisis Data Tunggal

Proses menganalisis data dalam studi ini meliputi tiga tahap berikut:

a. Reduksi Data

Inti dari proses reduksi data adalah peneliti menyeleksi data, kemudian memilih data penting yang dapat berkontribusi menunjang penelitian dan menyingkirkan data yang tidak penting. Dari proses reduksi, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan dari data penting.¹⁰Dalam penelitian ini, peneliti menyeleksi semua data yang sudah dikumpulkan hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi terkait implementasi kurikulum Mu'adalah di kedua pondok pesantren. Data hasil seleksi kemudian dilaporkan secara deskriptif. Proses ini diakhiri dengan menyimpulkan hasil temuan.

b. Penyajian Data

Data yang telah terkumpul kemudian disajikan. Tujuan dari hal ini adalah untuk membantu peneliti memahami hasil temuan. Lebih spesifiknya untuk mengetahui seperti apa penerapan kurikulum Mu'adalah di kedua pondok pesantren tersebut agar langkah selanjutnya dapat diambil.

c. Penarikan Kesimpulan

¹⁰Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), h. 129.

Dalam menyimpulkan hasil temuan, peneliti harus senantiasa mengacu pada data dan tidak boleh bias.¹¹ Penelitian ini menerapkan metode interaktif dalam menganalisis data. Semua proses dalam metode ini sangat berkaitan satu sama lain, sehingga disebut interaktif.¹² Berdasarkan penjelasan Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Ibrahim Badafal,¹³ metode interaktif mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (dalam bentuk matriks, grafik, bagan), dan penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan keabsahan data

Triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk memverifikasi keabsahan data yang akan dianalisis agar tetap konsisten dengan tujuan penelitian. Triangulasi dilakukan dengan menggunakan hal di luar data yang diperoleh dari kedua pondok pesantren sebagai pembanding. Studi ini menerapkan dua tipe triangulasi, yaitu sumber dan teknik. Penggunaan triangulasi sumber dilaksanakan dengan memeriksa data berdasarkan sumber lain, misalnya berbagai dokumen yang berkaitan dengan implementasi kurikulum Mu'adalah di kedua pondok pesantren tersebut.

Para guru yang dirasa cukup kompeten dalam hal penerapan kurikulum Mu'adalah di kedua pondok pesantren, direktur dan staf KMI dijadikan sumber

¹¹Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan lengkap Metodologi Praktis Penelitian pendidikan* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), h. 129-130.

¹²A. Micel Huberman and B. Miles Mathew, *Analisa data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, Penerjemah: Tcetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16-20.

¹³Ibrahim Badafal, *Teknik Analisa Data Penelitian Kualitatif dalam Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Unisma, 2010), h. 72.

untuk menguji keabsahan data penelitian. Memeriksa data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari sumber yang sama namun menggunakan metode yang berbeda merupakan cara penerapan triangulasi teknik.¹⁴

¹⁴*Ibid.* h. 373.